

OPINI PUBLIK

Danramil 0824/03 Kalisat Ikut Sosialisasikan Kesehatan Reproduksi Cegah Nikah Usia Dini di SMPN 1

Siswandi - JEMBER.OPINIPUBLIK.ID

Sep 12, 2023 - 23:58



JEMBER - Bertempat di Aula Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) Kalisat Kabupaten Jember, dilaksanakan sosialisasi kesehatan reproduksi dan cegah nikah usia dini kepada siswa-siswi sekolah tersebut.



Hadir diantaranya Camat Kalisat M Faroeq, Danramil 0824/03 Kalisat Kapten Inf Bambang Hari M, Kapolsek, Kepala Sekolah SMPN 1 Kalisat Syaiful Bahri, Kapuskesmas Kalisat serta pejabat terkait lainnya.

Pada kesempatan tersebut diberikan wawasan kesehatan diantaranya oleh Camat, Kapuskesmas Kalisat, serta Danramil 0824/03 Kalisat, untuk memberikan wawasan kesehatan dampak kesehatan reproduksi pada pernikahan usia dini, yang masih ditemukan di masyarakat desa.



Dalam arahannya Danramil 0824/03 Kalisat Kapten Inf Bambang Hari M Menyampaikan, bahayanya pernikahan usia dini atau terlalu muda, disamping belum memiliki kesiapan mental, psikologis, juga sangat berpengaruh pada reproduksi wanita, seperrinyang diungkapkan oleh Kepala Puskesmas.

Hal ini hendaknya menjadi perhatian kita semua, jangan sampai kita masih

menemukan siswa-siswi yang masih dalam usia dibawah 20 tahun ini lulus sekolah langsung menikah.

Disamping belum adanya kesiapan psikologis dan mental mereka, tentunya sangat berpengaruh pada reproduksi, yang kebanyakan terjadinya Stunting pada anak keturunannya, serta dampak kesehatan lainnya. Jelas Danramil.

Kepala Sekolah SMPN 1 Kalisat dalam wawancaranya membenarkan adanya kegiatan tersebut, dalam memberikan wawasan kepada siswa-siswi sekolah untuk lebih fokus pada sekolahnya.

Memberikan wawasan kepada mereka untuk tidak menikah di usia dini, karena disamping kesehatam reproduksinya belum siap, akan sangat berpengaruh pada kesehatan keturunannya. Jelas kepala Sekolah.



Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso sangat mendukung kegiatan tersebut, hal ini sebagai rangkaian dalam melakukan pencegahan stunting pada anak-anak.

Hal ini memang perlu keseriusan berbagai pihak termasuk masyarakat desa, agar tidak menikahkan anaknya di usia dini atau kurang dari 20 tahun. Jelas Dandim 0824/Jember. (Siswandi)